

## RINGKASAN

*Elfina Sari Siregar*

*“ Peranan Struktur Organisasi Dalam Meningkatkan Koordinasi Kerja Pada PT. Kompak Indopola Cab. Medan “*

(Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA Selaku Pembimbing I. Ibu. Dra. Isnaniah LKS, Selaku Pembimbing II).

PT. Kompak Indopola Cabang Medan adalah satu dari enam cabang (Jakarta, Surabaya, Bandung, Balikpapan, Makasar, Medan). Perusahaan yang didirikan pada tahun 1988 di Jakarta oleh Dr. Windi Herianto dan Djony Taslim. Perusahaan ini berkantor pusat di Jl. Ir. H. Juanda III di Jakarta. PT. Kompak Indopola adalah perusahaan Multi Level Marketing yang memasarkan produk teruji di seluruh dunia, meliputi produk:

1. Makanan kesehatan.
2. Kosmetika.
3. Minyak Esensial.
4. Minuman.
5. Obat – obatan perawatan.
6. Peralatan Rumah tangga.
7. Dan Lain – Lain.

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam berbagai aktivitas, manusia selalu berkaitan dengan organisasi. Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, dilaksanakan dan diselenggarakan melalui badan – badan atau lembaga – lembaga yang dalam operasinya selalu menggunakan tenaga manusia dan peralatan yang telah tersedia.

Agar tenaga manusia dan peralatan dapat bergerak secara terpadu maka diperlukan adanya organisasi yang dapat memberikan kemudahan guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perkataan organisasi berasal dari bahasa latin yaitu *organum* yang berarti alat, bagian, anggota badan. Dalam literatur perkataan organisasi mengandung beragam pengertian, tergantung dari sudut mana yang bersangkutan melihatnya.

Organisasi adalah suatu ikatan dalam jangka panjang yang dibuat dan dipelihara untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk melaksanakan sesuatu tugas tertentu.

Unsur – unsur dasar organisasi adalah :

- a. Adanya sekelompok orang yang bekerjasama
- b. Adanya pengaturan hubungan atau pembagian kerja antara orang – orang yang disebut uraian tugas atau uraian kerja
- c. Adanya tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Dari rumusan definisi mengenai organisasi di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Organisasi bukanlah tujuan, melainkan hanya alat untuk mencapai tugas pokok
- b. Organisasi adalah wadah serta proses kerja sama sejumlah manusia yang terikat dalam hubungan formal, artinya hubungan itu pada hakikatnya didasarkan pada ketentuan – ketentuan yang disusun secara rasional dan diatur dalam suatu tata kerja ( prosedur kerja ) yang disebut Manual Organisasi / uraian kerja.
- c. Dalam organisasi, selalu terdapat rangkaian hirarki, artinya bahwa dalam suatu organisasi selalu terdapat apa yang dinamakan atasan dan bawahan.

Semakin besar suatu perusahaan, maka persoalan mengenai organisasi dan manajemen semakin bertambah. Kegagalan suatu perusahaan, sesungguhnya adalah gambaran dari kegagalan dalam mengorganisir dan pengelolaan perusahaan tersebut. Banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang pesat, membuat pentingnya melakukan pemikiran yang mendalam mengenai organisasi dan manajemen.

Pentingnya peranan struktur organisasi dalam meningkatkan koordinasi kerja antara setiap fungsi, posisi dan jabatan dalam suatu organisasi, penulis tertarik untuk membahas skripsi ini. Berdasarkan penelitian pendahuluan pada PT. Kompak Indopola Cabang Medan penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“ Sistem Koordinasi di dalam Struktur Organisasi Pada PT. Kompak Indopola Cabang Medan belum diterapkan secara efektif dan efisien ”

Adapun hipotesis dari permasalahan di atas adalah “ Apabila koordinasi didalam struktur organisasi berjalan sesuai prosedur maka akan mendorong pelaksanaan tugas secara efektif dan efisien ”.

Pendelegasian wewenang yang dilaksanakan pada PT. Kompak Indopola Cabang Medan disesuaikan dengan uraian tugas dan jabatan. Dimana pendelegasian melalui garis wewenang yang jelas yang mengalir dari tingkat yang paling tinggi ke tingkatan yang paling rendah

Pada prakteknya pendelegasian wewenang di perusahaan ini di bagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. Top Manajemen
2. Middle Manajemen
3. Lower Manajemen

Pendelegasian wewenang yang dilakukan umumnya dilakukan dalam dua bentuk yaitu tertulis dan tidak tertulis. Dalam menyelenggarakan kegiatan operasionalnya selalu berusaha untuk menciptakan iklim kerja yang serasi melalui suatu kerjasama yang baik dengan menyelaraskan hubungan – hubungan timbal balik dari semua tingkatan.

Berdasarkan analisis dan evaluasi, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah.

1. PT. Kompak Indopola Cabang Medan perusahaan Multi Level Marketing yang memasarkan produk teruji di seluruh dunia, meliputi produk:
  - a. Makanan kesehatan.

- b. Kosmetika.
  - c. Minyak Esensial.
  - d. Minuman.
  - e. Obat – obatan perawatan.
  - f. Peralatan Rumah tangga.
  - g. Dan Lain – Lain.
2. Struktur organisasi yang digunakan merupakan gambaran jaringan hubungan kerja yang sifatnya formal. Struktur organisasi pada PT. Kompak Indopola Cabang Medan adalah berbentuk garis.
3. Pimpinan Cabang adalah orang yang bekerja untuk:
- Mewakili perusahaan dalam melaksanakan kebijaksanaan perusahaan,
  - Mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan program masing - masing unit usaha serta memberikan jalan keluar terhadap hasil yang dicapai oleh unit.
  - Mengoreksi aktivitas perusahaan dan mengadakan koreksi seperlunya
- Sebagai seorang perencana dan menentukan kebijakan menyadari sepenuhnya atas keterbatasan yang ada pada dirinya. Untuk itu ia dibantu oleh Assisten, kepala unit, dengan jalan mendelegasikan sebahagian tugasnya.
4. Pendelegasian wewenang yang dilakukan di perusahaan adalah bersifat vertikal, artinya dari atasan yang tertinggi kepada bawahannya, begitu seterusnya sampai ke jenjang yang paling bawah.



5. Pelaksanaan pendelegasian dan rentang kendali sudah berjalan dengan baik.

Adapun saran penulis antara lain:

1. Hendaknya pendelegasian tugas dan wewenang kepada bawahan diberikan kepercayaan penuh akan tugas dan wewenang tersebut. Agar sipenerima dapat lebih cepat berkembang.
2. Berikan penghargaan atau ucapan terimakasih atas tugas dan wewenang yang dilaksanakan dengan baik, karena hal ini menunjukkan penghargaan pimpinan kepada bawahan.
3. Jangan memberikan tugas dan wewenang kepada bawahan yang diluar kemampuannya untuk menghindari keraguan dalam bertindak bagi si penerima tugas dan wewenang.
4. Perusahaan sebaiknya melakukan suatu pengawasan standar pekerjaan yang ketat kepada pegawai dengan membuat kriteria penilaian kinerja sebagai bahan evaluasi.